

ABSTRAKSI

PT. Siemens Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Perusahaan ini mengerjakan kontraksi baja untuk keperluan pembangkit listrik. Dalam perkembangannya banyak sekali perubahan yang dialami oleh perusahaan ini untuk menjaga perusahaan tetap berada di jalur persaingan yang menguntungkan. Perkembangan ini memerlukan sebuah terobosan yang mampu menghasilkan keuntungan bagi perusahaan atau memperbaiki efisiensi produksi bagi perusahaan. *Outsourcing* telah menjadi salah satu alat dari manajemen perusahaan untuk mengatasi berbagai macam perubahan seperti perubahan organisasi dari bentuk hirarki ke datar, dari taktis ke strategis, atau dari vertikal ke virtual. Penerapan outsourcing di PTSI CF dilaksanakan untuk menghadapi kenaikan loading pekerjaan. Proses outsourcing *full scope* hanya dilakukan di PT Perkasa Heavyndo Engineering (PHE) Subang sebagai salah satu vendor dengan loading terbesar dari PTSI. PHE menjadi vendor andalan PTSI untuk menampung kelebihan beban kerja dari internal PTSI mulai dari fabrikasi, pekerjaan machining, *Pre Welding Heat Treatment (PWHT)*, blasting, painting hingga paking.

Penelitian dilakukan secara bertahap dengan melakukan kuesioner bagi PT. Siemens Indonesia Cilegon Factory dan PT. Perkasa Heavyndo Engineering untuk mengumpulkan data mengenai masalah yang terjadi selama proses outsourcing.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjawab apakah pilihan outsourcing ini tepat dan mampu menjawab kenaikan beban kerja di PT Siemens Indonesia Cilegon Factory.

Kata kunci: outsourcing, proses, procurement

